

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data observasi dan wawancara. Penelitian deskriptif yaitu prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan cara memaparkan keadaan yang diselidiki (seorang, lembaga, masyarakat dsb.) sebagaimana adanya, berdasarkan fakta yang aktual pada saat sekarang (Nawawi, 1992). Metode penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi kasus. Sevilla (1993) menyatakan apabila kita melakukan penelitian yang terinci tentang seseorang maupun suatu unit selama kurun waktu tertentu, berarti kita melakukan apa yang disebut studi kasus.

#### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

- a. Subjek dari penelitian ini adalah proses penciptaan arsip berkas perkara oleh pengacara, dimana proses tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas arsip yang tercipta. Proses penciptaan arsip berkas perkara nantinya juga berpengaruh kepada kegunaan arsip tersebut sebagai penunjang penyelesaian perkara hukum.
- b. Objek dalam penelitian ini adalah arsip inaktif yang terdapat di Perpustakaan dan Pusat Dokumentasi kantor pengacara Otto Cornelis Kaligis & Associates.

#### **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian berlangsung pada bulan Maret hingga Mei 2009 berlokasi di kantor pengacara Otto Cornelis Kaligis & Associates, Advocates & Legal Consultants di Jalan Majapahit 18-20 Kompleks Majapahit Permai Blok B 122-123 dan Blok C 101 Jakarta 10160.

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan masalah, tujuan dan sifat objek yang diteliti, penulis memilih menggunakan wawancara dan observasi lapangan sebagai metode

pengumpulan data, karena wawancara dan observasi akan menjadi metode kunci dalam studi kasus (Poerwandari, 1998).

### 3.4.1 Wawancara

Pengertian wawancara menurut Poerwandari adalah “percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu” (1998:72). Data yang ingin diperoleh melalui wawancara adalah data tentang pengelolaan berkas perkara dan pengaruhnya terhadap penyelesaian suatu perkara hukum. Pertanyaan yang diajukan adalah seputar pengelolaan berkas perkara. Antara lain yaitu bagaimana proses transfer berkas perkara dari pengacara ke perpustakaan, bagaimana proses pengolahan berkas perkara hingga bagaimana pemanfaatan arsip yang ada dalam berkas perkara oleh pengacara. Wawancara tidak terstruktur dilakukan terhadap dua orang staf perpustakaan dan dua orang pengacara pada kantor pengacara O.C. Kaligis & Associates. Informan inti dalam wawancara adalah staf perpustakaan sebagai pengelola berkas perkara. Untuk pemilihan pengacara yang akan menjadi informan, ditentukan dengan menggunakan teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*). Pengacara yang dipilih adalah pengacara yang datang ke perpustakaan untuk meminjam berkas perkara. Teknik ini digunakan karena cepat, mudah dan relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui peranan berkas perkara dalam mendukung penyelesaian perkara hukum. Wawancara dilakukan secara langsung sejak tanggal 06 Maret 2009 hingga 08 Mei 2009 di ruangan perpustakaan. Wawancara selalu dilakukan pada hari Jumat antara pukul 15.00 WIB hingga pukul 16.30 WIB. Alasannya adalah karena menghindari kesibukan dari para staf perpustakaan dan para pengacara.

Tabel 3.1  
Pelaksanaan Wawancara

9	INFORMAN	PEKERJAAN
1.	H	Kepala Perpustakaan
2.	I	Staf Perpustakaan
3.	A	Pengacara
4.	K	Pengacara

Alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data wawancara adalah *USB voice recorder*. Untuk menjaga agar interpretasi peneliti sesuai dengan apa yang disampaikan informan, maka peneliti melakukan verifikasi data hasil wawancara. Verifikasi dilakukan dengan cara mengulang dan menanyakan kembali pertanyaan inti penelitian, menanyakan pertanyaan dan jawaban yang dirasa masih kurang jelas serta menyampaikan hasil interpretasi peneliti atas hasil wawancara kepada informan untuk dikonfirmasi.

### **3.4.2 Observasi**

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat dan mencatat fenomena yang muncul. Tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk melakukan observasi adalah perpustakaan dan pusat dokumentasi kantor pengacara O.C. Kaligis & Associates. Tujuannya yaitu untuk melihat gambaran situasi secara menyeluruh dari kegiatan yang dilakukan di perpustakaan tersebut. Observasi dilakukan setiap hari Jumat, dimulai tanggal 06 Maret hingga tanggal 22 Mei 2009. Dalam melakukan observasi, peneliti hanya mengamati kegiatan dari staf perpustakaan. Peneliti tidak ikut berperan serta dalam kegiatan yang ada disana. Menurut Molleong (2004), bahwa pemahaman tentang situasi sehari-hari merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian studi kasus, karena dengan begitu akan diperoleh pemahaman yang jelas dan memungkinkan peneliti mendeskripsikan fenomena yang diteliti.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menghasilkan dan mengolah data berbentuk transkrip wawancara dan tabel analisis daftar isi berkas perkara. Untuk dapat mengolah data tersebut, maka akan dilakukan pengorganisasian data, intepretasi dan analisis data. Analisis yang dilakukan yaitu mencermati urutan arsip yang ada pada berkas perkara, kemudian membandingkannya dengan urutan kronologis menurut tata beracara pidana. Berkas perkara yang dipilih untuk dianalisis yaitu berkas perkara Imam Chambali alias Kemat. Intrepretasi dilakukan terhadap data hasil wawancara. Setelah di intrepretasi, hasilnya kemudian diverifikasi kembali kepada informan.

a. Pengumpulan Data

Dalam rangka penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data mengenai proses penciptaan berkas perkara, daftar isi berkas perkara, arsip atau dokumen hukum yang ada dalam berkas perkara, hasil wawancara dan catatan lapangan. Data yang didapatkan melalui observasi dan wawancara akan dibuatkan transkrip data, yaitu informasi yang telah terkumpul dirubah kedalam bentuk tulisan. Setelah itu, data yang terkumpul tersebut dipilih sesuai dengan fokus penelitian ini.

b. Reduksi Data

Setelah dikumpulkan, data dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap ini akan dibuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian Data

Setelah dikumpulkan dan diolah, data yang dihasilkan antara lain berupa tabel hasil analisis daftar isi berkas perkara dengan menggunakan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) dan transkrip wawancara. Data yang sudah terangkum akan ditafsirkan dan dijelaskan untuk menggambarkan proses penciptaan dan pengelolaan arsip di kantor pengacara. Penyajian data yang sudah ditafsirkan dan dijelaskan akan berbentuk uraian dengan teks atau bersifat naratif dan juga berbentuk tabel-tabel.

d. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan dan melakukan verifikasi. Jadi sebelum menarik suatu kesimpulan, peneliti melakukan verifikasi terlebih dahulu. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian dan penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.

### 3.6 Kerangka Berpikir

Karakteristik arsip dinamis harus diperhatikan bahkan pada tahap awal dari siklus hidupnya, yaitu pada proses penciptaan. Penciptaan berkas perkara yang baik akan memperhatikan karakteristik yang seharusnya dimiliki oleh arsip dinamis. Hal ini dimaksudkan agar arsip dinamis dapat terjaga kualitasnya dan dapat digunakan kembali di masa mendatang. Berkas perkara yang telah selesai digunakan akan diakuisisi oleh perpustakaan. Setelah diakuisisi, arsip kemudian didaftarkan ke dalam sistem arsip dinamis, dibuatkan klasifikasi, diindeks dan disimpan secara *closed access* pada perpustakaan. Pengolahan arsip dinamis memudahkan proses temu kembali berkas perkara. Arsip berkas perkara akan digunakan sebagai rujukan dalam menciptakan dokumen baru yang berperan sebagai penunjang penyelesaian perkara hukum selanjutnya.

#### Kerangka Berpikir

